V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan survei dan pemetaan yang dilakukan di Desa Pemusiran, Kecamatan Nipah Panjang dapat disimpulkan bahwa:

1. Lapisan bahan sulfidik (pirit) tanah di lokasi penelitian ditemukan pada kedalaman yang bervariasi dan didominasi oleh kedalaman pirit 50-100 cm dengan luas 1.055,32 ha atau 45,73% dari total areal penelitian. Umumnya lapisan pirit dangkal berada pada daerah pesisir laut dan semakin dalam pada daerah yang jauh dari pesisir pantai dan aliran sungai.
2. Nilai DHL tanah lokasi penelitian berkisar antara 64-981 $\mu\text{s}/\text{cm}$ kategori sangat rendah. Nilai DHL air boring tertinggi yaitu 8.863 $\mu\text{s}/\text{cm}$ kategori buruk dan nilai terendah adalah 355 $\mu\text{s}/\text{cm}$ kategori baik.
3. Nilai pH air boring pada lokasi penelitian berkisar 6,5-7,5 (netral) berada pada daerah pesisir pantai dan semakin masam pada daerah yang menjauhi daerah pesisir pantai, mencapai 3,47 (sangat masam). Sedangkan sebaran bahan organik tanah pada area penelitian memiliki nilai 8,75-38,75% kategori tinggi hingga sangat tinggi.
4. Topologi lahan pasang surut lokasi penelitian didominasi oleh lahan sulfat masam (SMP) yang terdiri dari SMP-1 dan SMP-2 dengan luas keduanya 1.391,47 ha atau 60,29% dari total areal penelitian. Selanjutnya terdapat tipologi lahan gambut-dangkal bersulfat (G-1sf) dan lahan sulfat masam aktual (SMA-2).

5.2 Saran

Memperhatikan lokasi penelitian yang memiliki kedalaman lapisan bahan sulfidik (pirit) dangkal dan pH masam, petani disarankan untuk melakukan pengolahan lahan dengan penuh kehati-hatian agar mencegah atau mengurangi teroksidasinya bahan sulfidik. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mempertahankan atau menjaga tinggi muka air tanah agar lapisan tanah yang mengandung bahan sulfidik selalu jenuh air atau anaerob. Untuk mendapatkan hasil terbaik, upaya penggenangan tanah sulfat masam dilokasi penelitian seharusnya diikuti dengan upaya pencucian lahan (*leaching*), yaitu mengeluarkan air dari lahan setelah sekian waktu tertentu air tersebut menggenangi lahan.